

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada BAB IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture* pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I keterlaksanaan tahapan pembelajaran sesuai dengan sintaks atau langkah model *picture and picture* mencapai 84,21%. Hal ini dikarenakan guru melewati 3 tahapan diantaranya pada tahap penyajian materi guru tidak menyampaikan materi mengenai ejaan dan tanda baca, selain itu guru melewati tahap peninjauan alasan dimana guru harus bertanya kepada siswa alasan dibalik penyusunan gambar yang dilakukan, kemudian guru melewati tahap penanaman konsep atau materi mengenai memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar. Pada siklus I terlihat siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan ke dalam tulisan dengan model *picture and picture*. Pada tindakan selanjutnya yakni pada siklus II keterlaksanaan tahapan pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture* mengalami peningkatan yaitu mencapai 94,73% dan guru sudah mulai meminimalisasi kekurangan pada proses pembelajaran dengan hanya 1 tahapan yang terlewat yaitu tahapan penanaman konsep/materi mengenai memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca. Pada siklus II siswa sudah dapat menuangkan ide/gagasan ke dalam tulisan dengan model *picture and picture*. Pada siklus III keterlaksanaan tahapan pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture* sudah mencapai 100%. Pada siklus III guru sudah mampu menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tahapan rencana pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture* dengan baik dan siswa sudah dapat menulis karangan narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar.

2. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD dengan mengacu pada hasil belajar siswa yang menunjukkan persentase ketuntasan dan raihan nilai rata-rata yang meningkat pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 54,54% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,84 % dan siklus III mengalami peningkatan kembali menjadi 90,90% Sedangkan perolehan nilai rata-rata pada siklus I senilai 69,27 dan meningkat pada siklus II menjadi 82,67 kemudian meningkat kembali pada siklus III menjadi 83,27.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SD, dalam upaya perbaikan dan peningkatan baik dalam proses pelaksanaan tindakan maupun hasil pembelajaran, maka disusun beberapa saran yang penulis rekomendasikan, sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran menulis hendaknya guru memberikan motivasi yang lebih sebelum memulai pembelajaran karena siswa sangat mudah jenuh dan sering malas pada saat mulai proses menulis karangan.
2. Supaya pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan perencanaan dibutuhkan pengkondisian siswa pada beberapa tahap pembelajaran dengan menggunakan yel-yel atau ice breaking agar seluruh siswa dapat fokus dan tidak memakan waktu yang lama untuk mengkondisikan siswa satu persatu.
3. Memberikan variasi tindakan pada setiap siklusnya dengan menggunakan media atau sumber belajar yang berbeda sehingga siswa tidak jenuh dengan beberapa pertemuan yang melaksanakan pembelajaran yang sama. Siswa lebih tertarik dengan penggunaan tampilan proyektor dalam menyampaikan materi.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture* sebaiknya menyiapkan gambar yang berkualitas, sebab gambar merupakan faktor utama dalam model pembelajaran *picture and picture*.

5. Dalam penerapannya, sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu teknis pembelajaran yang harus dilaksanakan siswa pada setiap tahapannya agar tujuan penerapan model *picture and picture* dapat tercapai sesuai yang diharapkan.
6. Hasil penerapan model *picture and picture* secara teknis tidak benar-benar sampai ke fase dimana siswa terampil menulis karangan narasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan model *picture and picture* sebaiknya digunakan juga media atau teknik pembelajaran yang lebih menunjang seperti dalam memunculkan ide gagasan siswa dengan menggunakan media gambar dalam ukuran besar agar lebih menarik atau penerapan teknik pembelajaran di luar ruangan sehingga siswa dapat memunculkan gagasannya dalam menyusun sebuah karangan narasi. Dengan demikian diharapkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi akan lebih tercapai.